

DUKUNGAN SOSIAL MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Social Support Reduce The Level of Anxiety In Facing Labor in Pregnant Women Trimester III

Putu Yeni Risanti¹, Made Tangkas², Ni Gusti Ayu Pramita Aswitami³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan, Stikes Bina Usada Bali, Indonesia

²program Studi Sarjana Kebidanan Dan Profesi Bidan, Stikes Bina Usada Bali, Indonesia

³program Studi Sarjana Kebidanan Dan Profesi Bidan, Stikes Bina Usada Bali, Indonesia

Korespondensi: Putu Yeni Risanti dan puturisanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan adalah salah satu masalah psikologis yang dialami oleh ibu hamil trimester III dan hal ini perlu mendapat perhatian karena dapat mengganggu proses kehamilan dan persalinan, seperti terjadinya preeklampsia dan bayi lahir premature. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Dukungan sosial salah satu alternatif untuk mengatasi masalah ini. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh ibu hamil, semakin rendah kecemasan menjelang kelahiran. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. **Metedologi:** Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *crossectional*. Data dikumpulkan dengan Teknik *purposive sampling*, menggunakan alat ukur skala dukungan sosial dan skala kecemasan, dengan besar sampel 70 orang. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III dengan signifikansi $p = 0,001$, sedangkan faktor lain yang juga mempengaruhi tingkat kecemasan adalah umur dengan $p = 0,001$, tingkat Pendidikan dengan $p = 0,031$, status pekerjaan dengan $p = 0,030$ dan paritas dengan $p = 0,000$. **Kesimpulan:** Disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Kecemasan juga berhubungan dengan umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan paritas.

Kata Kunci: Dukungan Sosial; Trimester III; Kecemasan.

ABSTRACT

Background: Anxiety is one of the psychological problems experienced by pregnant women in the third trimester and this needs attention because it can interfere with the process of pregnancy and childbirth, such as the occurrence of preeclampsia and premature birth. This condition causes an increase in maternal and infant mortality rates with low birth weight (LBW). Social support is one alternative to overcome this problem. The higher the social support received by pregnant women, the lower the anxiety before birth. **Research Objectives:** The purpose of this study was to determine the relationship of social support with the level of anxiety in dealing with childbirth in third trimester pregnant women. **Methodology:** The research design used is correlational with a cross-sectional approach. Data were collected by purposive

sampling technique, using a social support scale and an anxiety scale, with a sample size of 70 people. Results: The results showed that there was a relationship between social support and anxiety levels in dealing with childbirth in third trimester pregnant women with a significance of $p = 0,001$, while other factors that also influenced anxiety levels were age with $p = 0,001$, education level with $p = 0,031$, employment status with $p = 0.030$ and parity with $p = 0,000$. Conclusion: It was concluded that there was a significant relationship between social support and the level of anxiety in dealing with childbirth in third trimester pregnant women. Anxiety is also related to age, education level, employment status and parity.

Keywords: Social support; Third trimester; Anxiety.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu periode kritis dalam kehidupan seorang wanita. Situasi ini menimbulkan perubahan bukan hanya kondisi fisik tetapi juga kondisi psikologis terutama ketika memasuki kehamilan trimester III. Kecemasan adalah salah satu masalah psikologis yang perlu mendapat perhatian. Kecemasan pada ibu hamil dapat mengganggu proses kehamilan, karena tanpa disadari kecemasan yang dirasakan akan mempengaruhi bayi dalam kandungannya. Sepuluh persen dari wanita hamil diseluruh dunia mengalami gangguan mental seperti kecemasan dan depresi. Angka tersebut bisa meningkat hingga 15,5% di negara-negara berkembang (WHO, 2015). Mini (2014) mengatakan perubahan secara psikologi selama kehamilan trimester III sering mengalami stres karena kehamilan ibu semakin besar dan serba salahnya ibu serta bayangan resiko kehamilan dan proses melahirkan.

Asnawir (2015) menemukan dari 32 ibu hamil, 40,6 % mengalami kecemasan ringan, 40,6% mengalami kecemasan sedang, dan 18,8% mengalami kecemasan berat. Ary dan Susilawati, (2013) mengatakan bahwa dampak buruk yang terjadi pada ibu trimester III yang mengalami kecemasan adalah preeklampsia dan prematur, hal ini memungkinkan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB)

dan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Perubahan perubahan ini akan terasa memberatkan apabila ibu hamil tidak mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya. Dukungan sosial sangat penting diberikan pada ibu hamil terutama di Trimester III. Fakhrurozi, (2014) menyatakan semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki akan semakin rendah kecemasan menjelang kelahiran yang dialami oleh ibu hamil. Ningsih & Inggri, (2015) menyatakan ada hubungan dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan dengan ibu hamil dengan p value 0,027.

Varney, (2016) menyebutkan ada beberapa ketidaknyamanan yang dirasakan pada ibu hamil diantaranya peningkatan frekuensi berkemih, nyeri ulu hati, insomnia, nyeri pada punggung bawah, disparenia, kram pada kaki, varises, haemorhoid, leukorea, konstipasi, edema ekstremitas bawah, hiperventilasi dan sesak nafas. Untuk mengatasi masalah kecemasan, dan ketidaknyamanan yang dirasakan, perlu diberikan dukungan sosial. Dukungan sosial diberikan bisa dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informatif, dan instrumental. Dukungan sosial ini bekerja sebagai pelindung untuk melawan perubahan peristiwa kehidupan yang berpotensi untuk menimbulkan masalah psikologis seperti kecemasan, stres, takut, depresi. Melalui dukungan sosial, kesejahteraan

psikologis akan meningkat karena adanya perhatian dan pengertian yang akan menimbulkan peningkatan harga diri, dan kejelasan identitas diri serta memiliki perasaan positif mengenai diri sendiri.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, pendekatan yang digunakan adalah *crossectional*. Penelitian dilakukan di RSUD Surya Husada Denpasar. Populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di poliklinik kebidanan, dengan jumlah sampel 70 orang menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala dukungan sosial yang meliputi empat aspek dukungan yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi.

Dukungan sosial ini dikembangkan oleh Devinta (2017) yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Skala kecemasan diadopsi dari *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*. Hasil penelitian dukungan sosial dan tingkat kecemasan dianalisis dengan *Pearson Correlation* dengan taraf signifikansi $p = 0.05$ (5%). Umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan paritas ibu hamil trimester III, dianalisis dengan *rho Spearman*.

HASIL PENELITIAN

Tingkat Pendidikan subjek penelitian mayoritas tingkat pendidikan menengah (SMA/ sederajat) sebesar 52,9% (37 orang), disusul pendidikan

tinggi sebesar 37,1% (26 orang) dan pendidikan dasar sebesar 10% (7 orang), disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Subjek Penelitian

Tingkat Pendidikan	n	%
Pendidikan Dasar	7	10
Pendidikan Menengah	37	52,9
Pendidikan Tinggi	26	37,1
Total	70	100

Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar statusnya bekerja 82,9% (58 orang), dan tidak bekerja 17,1% (12 orang), disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pekerjaan Subjek Penelitian

Pekerjaan	n	%
Tidak Bekerja	12	17,1
Bekerja	58	82,9
Total	70	100

Berdasarkan paritas, sebagian besar paritas kedua 75,7% (53 orang), disusul primipara 20% (14 orang), dan paritas ketiga 4,3% (3 orang) disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Subjek Penelitian

Paritas	n	%
Kesatu	14	20
Kedua	53	75,7
Ketiga	3	4,3
Total	70	100

Berdasarkan paritas, sebagian besar paritas kedua 75,7% (53 orang), disusul primipara 20% (14 orang), dan paritas ketiga 4,3% (3 orang) disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Subjek Penelitian

Paritas	n	%
Kesatu	14	20
Kedua	53	75,7
Ketiga	3	4.3
Total	70	100

Tingkat dukungan sosial subjek penelitian sebagian besar dalam kategori dukungan sedang sebesar 65,7% (46 orang), disusul dengan dukungan sosial tinggi sebesar 12,9% (19 orang) dan dukungan sosial rendah sebesar 21,4% (15 orang) disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Dukungan Sosial Subjek Penelitian

Tingkat Dukungan Sosial	n	%
Rendah	15	21,4
Sedang	46	65,7
Tinggi	19	12,9
Total	70	100

Tingkat kecemasan, sebagian besar dalam tingkat ringan yaitu 64,3% (45 orang), disusul dengan kecemasan sedang sebesar 35,7% (25 orang), kecemasan berat dan panik tidak ditemukan disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan

Tingkat Kecemasan	n	%
Ringan	45	64,3
Sedang	25	35,7
Berat	0	0
Panik	0	0
Total	70	100

Hasil uji normalitas data dukungan sosial dan tingkat kecemasan menggunakan nilai *Skewness* dan *Kurtosis*, hasil uji dalam sebaran normal ($p = -2 \geq p \leq 2$) disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Dukungan Sosial dan Kecemasan Subjek Penelitian

Variabel	<i>Skewness</i>		<i>Kurtosis</i>		Hasil uji	
	Statistik	Standar error	Statistik	Standar error	<i>Skewness</i>	<i>Kurtosis</i>
Dukungan sosial	0,447	0,287	-0,683	0,668	1,557561	-1,20529
Kecemasan	-0,053	0,287	0,693	0,668	0,18622	1,22446

Hasil analisis *Pearson Correlation* dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan nilai $p = 0,001$, disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji *Pearson Correlation* Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan

Variabel	Mean	Standar deviasi	Taraf Signifikan
Dukungan sosial	76,2857	19,33394	0,001
Kecemasan	39,8429	9,14558	

Selain dukungan sosial sebagai faktor penyebab kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan, juga ditentukan oleh faktor lain seperti umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan paritas. Hubungan umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan paritas dengan kecemasan ibu hamil trimester III, diperoleh hasil p untuk umur = 0,003, tingkat pendidikan $p = 0,031$, status pekerjaan $p = 0,030$, dan paritas $p = 0,000$. Keempat faktor ini

memiliki hubungan yang signifikan karena $p \text{ value} < 0,05$ disajikan dalam tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji *Rho Spearman* Umur, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, dan Paritas

Variabel	Mean	Standar deviasi	Taraf Signifikan-si
Umur	29,3000	2,62844	0,003
Pendidikan	1,9000	0,70505	0,031
Pekerjaan	1,4857	0,50340	0,030
Paritas	1,7857	0,50770	0,000

PEMBAHASAN

Tingkat dukungan sosial ibu hamil trimester III

Dukungan sosial merupakan kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman, suami, tetangga dan keluarga, yang membuat penerima merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai. Orang yang menerima dukungan sosial memahami makna dukungan sosial yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang paling dekat dengan wanita hamil adalah dari suami. Suami bisa memberikan semangat dan perhatian kepada istri, membina hubungan baik, mengajak jalan jalan ringan sambil mengobrol, bicara halus, dengan demikian istri bisa kuat secara mental untuk menghadapi segala hal di masa kehamilannya dan juga menjelang masa persalinannya.

Hubungan sosial yang suportif dapat memperbaiki reaksi-reaksi fisik dan emosional terhadap stress termasuk kecemasan. Dukungan sosial secara emosional merupakan faktor penting untuk keberhasilan tugas perkembangan dalam proses persalinan. Ningsih (2016) yang menjelaskan dari 40 orang subjek penelitian, 20 % dukungan sosial cukup, dan 80% dengan dukungan sosial baik. Juga ditemukan 48,5% ibu hamil memperoleh dukungan baik, dan 51,5%

memperoleh dukungan kurang baik (Taviyanda dan Erawati, 2017). Melati (2012) menjelaskan tingkat dukungan sosial pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan adalah kategori tinggi 8,8%, kategori sedang 91,2%.

Susilaningsih dkk (2017) menemukan tingkat dukungan sosial pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dalam kategori tinggi sebesar 60%, kategori sedang 26,67% dan rendah 13,33%. Hendry (2019) menjelaskan bahwa dukungan sosial keluarga dalam menghadapi proses persalinan pada ibu hamil trimester III kategori baik 83,3%, cukup 16,7%. Penelitian Yuda (2015) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diberikan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan mayoritas kategori dukungan baik sebesar 58,3%.

Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III

Pada ibu hamil trimester III, berbagai ungkapan ibu hamil mulai dari perasaan sedih karena akan berpisah dengan bayinya dan akan kehilangan perhatian dari sang suami yang diperolehnya selama hamil, juga terjadi akibat peningkatan frekuensi berkemih, nyeri ulu hati, insomnia, nyeri pada punggung bawah, disparenia, kram pada kaki, varises, haemorrhoid, leukorea, edema ekstremitas bawah, hiperventilasi dan sesak nafas (Varney, 2016). Kecemasan pada ibu hamil trimester III berhubungan dengan umur, paritas dan pengalaman traumatis (Zamriati, 2013). Ika dan Evi (2020) dari 42 ibu hamil trimester III, diperoleh 57,1% mengalami kecemasan ringan dan 42,9% mengalami kecemasan sedang.

Mayoritas ibu hamil trimester ketiga mengalami cemas ringan-sedang yaitu 60,6%, kecemasan berat sebanyak 33,3% dan tidak mengalami cemas 6,1%

(Jagentar, dkk, 2021). Ni'mah (2018) mengatakan dari 57 subjek penelitian menunjukkan 71,9% mengalami kecemasan ringan, 26,3% mengalami kecemasan sedang dan 15,8% mengalami kecemasan berat. Penemuan lain juga menunjukkan ada kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan yaitu dari 50 subjek penelitian, kecemasan ringan 26%, sedang 62%, dan berat 12% (Zamriati, dkk, 2013).

Hubungan umur, Pendidikan, pekerjaan, dan paritas dengan kecemasan ibu hamil trimester III

Penelitian Alibasjah (2016) menemukan faktor umur memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan ibu primigravida trimester III dengan $p = 0,018$ dengan $r = 0,309$. Penelitian Suryani (2020) menjelaskan tingkat pendidikan dan status pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan p tingkat pendidikan $= 0,002$ dan status pekerjaan $p = 0,01$. Yonne, dkk (2008) menjelaskan variabel paritas dan pendidikan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan, dengan p graviditas $= 0,005$ dan pendidikan $p = 0,05$.

Penelitian Asri, dkk (2014) menemukan ada hubungan usia dan tingkat pendidikan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dengan $p = 0,017$. Penelitian lain juga menyebutkan ada hubungan graviditas dan tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dengan masing-masing $p = 0,047$ untuk tingkat pendidikan, $p = 0,010$ untuk graviditas (Martini dan Oktaviani, 2015).

Hubungan dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III

Hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan sosial dapat memberikan rasa aman, tenang dan bahkan bisa menurunkan kecemasan. Yohanes, (2021) menyebutkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan dengan $p = 0,01$. Fakhrurozi, (2014) menyebutkan adanya korelasi negatif antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III.

Rizky, (2018) menyebutkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan ibu hamil dengan koefisien (r) $= -0,818$, $p=0,000$, dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 66,8% terhadap kecemasan ibu hamil. Romalasari dan Astuti, (2020) menemukan f hitung 6.192 ($p < 0,05$) dan nilai r^2 sebesar 0,209 artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Ulfa dan Delvi (2021) mengatakan dari 36 subjek penelitian, setengah ibu hamil mengalami kecemasan sedang saat menghadapi persalinan dan lebih dari setengah ibu hamil tidak mendapat dukungan keluarga pada saat menghadapi persalinan, terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu saat persalinan dengan nilai $p = 0,007$ ($p < 0,05$). Susilaningsih, dkk (2017) menjelaskan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil Trimester III dengan nilai koefisien korelasi (r) $= 0,494$, dan taraf signifikansi (α) $= 0,006$. Susilowati (2012) menjelaskan kecemasan wanita selama kehamilan dapat meningkatkan risiko wanita dan bayi baru lahir.

KESIMPULAN

Dukungan sosial menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Selain itu juga dipengaruhi oleh umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan paritas.

Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai salah satu tindakan kebidanan yang diberikan dalam mengatasi kecemasan ibu hamil trimester III. Penelitian ini hanya menguraikan bagaimana hubungan dukungan sosial, umur, pendidikan, status pekerjaan dan paritas, namun masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil seperti riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya, riwayat hubungan dengan lingkungan, dan kondisi internal ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alibasjah, RW, Kholilatul Izza, Neni Susiloningsih. (2016). Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan Cirebon, Tunas Medika Jurnal Kedokteran dan kesehatan Vol 3, No 1 (2016) dalam http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/tu_med/article/view/84 (diakses tanggal 12 Pebruari 2022).
- Asnawir A; Rina U; Sefty R. (2015). Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Budilatam kecamatan Gadung Kabupaten Buol Sulawesi tengah, Jurnal keperawatan Vol 3 No 2 (2015) dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/7648> (diakses tanggal 1 Pebruari 2022).
- Ary dan Susilawati, P D. (2013). Pengaruh Dukungan Suami terhadap istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/25043> diakses tanggal 12 september 2021.
- Asri Wanda K Hendro Bidjuni Vandri Kallo. (2014). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting dalam <https://media.neliti.com/media/publications/110039-ID-hubungan-karakteristik-ibu-hamil-trimest.pdf> (diakses tanggal 12 Pebruari 2022).
- Fakhrurozi, T. I. M. M. (2014). Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga. *Jurnal Ilmiah Psikologi Universitas Guna Dharma*, 2(7).
- Hendry K.M. (2019). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas Kota Matsum Medan, *Indonesian Trust Health Journal*, Volume 2, No 1, Agustus 2019.
- Ika Puspitasari, Evi Wahyuntari. (2020). Gambaran kecemasan ibu hamil trimester III dalam <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1034> (diakses tanggal 1 Pebruari 2022)
- Jagentar PP, Helinida S, Amando S, Angelina M. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid-19 dalam menghadapi persalinan dalam <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1054> (diakses tanggal 1 Pebruari 2022).

- Martini, Ika Oktaviani. (2015). Hubungan karakteristik Ibi hamil TM Tiga dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan di Metro, *Jurnal kesehatan Metro Sai Wawai, volume IX, No 1 Edisi Desember 2015* dalam <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id> (diakses tanggal 12 Pebruari 2022).
- Melati R, Raudatssalamah. (2012). Hubungan dukungan sosial suami dalam menjaga kesehatan selamah kehamilan. *Jurnal Psikologi*, Volume 8 no 2, Desember 2012.
- Mini R. (2014). Tiga Fase Psikologis Ibu Hamil,. 1. <http://www.sehatnews.com/pregnancy/19598-tiga-fase-psikologis-ibu-hamil-html>, (diakses tanggal 8 Agustus 2021).
- Ni'mah A A. (2018). Gambaran kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Yogyakarta dalam http://digilib.unisayogya.ac.id/4122/1/NAS PUB_AGHINIA%20AN%20NI%27MAH_1710104186.pdf (diakses tanggal 1 Pebruari 2022)
- Ningsih, O I. (2016). *Hubungan antara dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil*. Fakultas kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Rizky Amaliyah Sari. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan pada Ibu hamil Trimerster III di Rumah Sakit Natana Tebing Tinggi*.
- Romalasari, A. (2020). Hubungan antara Dukungan Suami dan Partisipasi Mengikuti Kelas ibu Hamil dengan Kecemasan Menghadapi persalinan pada Ibu Hamil primigravida Trimester Tiga. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2). dalam <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/issue/view/73> diakses tanggal 14 Pebruari 2022).
- Susilaningsih Is, Syamsudin, Dewi Kartika Sari. (2017). Dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III, *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, Volume 3, noor 1. Januari 2017.
- Suryani. (2020). Hubungan tingkat Pendidikan dan status pekerjaan dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III. JKM, Jurnal kesehatan Masyarakat Stikes Cendekia Utama Kudus, Vol 8, No 1 Agustus 2020.
- Susilowati D. (2012). *Pengaruh Dukungan Keluarga dan Paritas Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di RB Harapan Bunda Surakarta*. Dalam <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/26902> diakses tanggal 18 Maret 2022.
- Taviyanda D, Erawati. (2017). Gambaran dukungan sosial keluarga (suami) pada ibu hamil yang melakukan kunjungan ante natal Care visit. *Jurnal Stikes*, Vol.10, No 1, Juli 2017.
- Ulfa Suryani, Delvi Hamdayani. (2021). Dukungan keluarga berhubungan dengan kecemasan ibu saat menghadapi persalinan. *Jurnal Keperawatan* Vol 13 No 2 (2021) Juni 2021 dalam <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1525> (diakses tanggal 1 Pebruari 2022).
- Varney, H. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- WHO, (2015). *Maternal mental Health*. dalam http://www.who.int/mental_health/maternal-child/ (diakses tanggal 12 September 2021)

- Yohanes, D. (2021.). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang. *Psikovidia*, 22(2).
- Yonne Astria, Irma Nurbaeti, Catur Rosidati. (2008). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Poliklinik Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta dalam <https://jurnal.unpad.ac.id/mku/article/view/95/77> (diakses tanggal 12 Pebruari 2022).
- Yuda dan Deska Kusuma. (2016). Hubungan Antara Tingkat Dukungan sosial keluarga dengan kecemasan Menghadapi Persalinan pada ibu Primigravoda di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta. Skripsi Tesis. Dalam <http://elibrary.almaata.ac.id/> (diakses 18 Maret 2022).
- Zamriati W O, Hester Hutagaol, Ferdinand Wowiling. (2013). Factor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di poli KIA PKM Tuminting, e-journal keperawatan (e-kep) volume 1 Agustus 2013, dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2249/1806> (diakses tanggal 1 Pebruari 2022).